

**PENGARUH *SIZE*, PROFITABILITAS DAN KINERJA LINGKUNGAN
PERUSAHAAN TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

Melyza ¹⁾, Reni Yustien ²⁾, Wirmie Eka Putra ³⁾.

¹⁾Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jambi

²⁾Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jambi

³⁾Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jambi

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *size* perusahaan, profitabilitas dan kinerja lingkungan terhadap *corporate social responsibility disclosure* dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur di Indonesia. Tema pengungkapan terdiri dari : tema lingkungan, energi, produk / konsumen, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tenaga kerja, keterlibatan masyarakat, umum. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 perusahaan manufaktur pada tahun 2009-2011 sehingga objek pengamatan berjumlah 45 perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *size* perusahaan dan kinerja lingkungan mempengaruhi *corporate social responsibility disclosure* dalam laporan tahunan. Tetapi, penelitian ini tidak bias membuktikan bahwa profitabilitas mempengaruhi *corporate social responsibility disclosure*.

Kata Kunci : *Size*, profitabilitas, kinerja lingkungan dan *corporate social responsibility disclosure*.

Pengungkapan didefinisikan sebagai penyediaan sejumlah informasi yang dibutuhkan untuk pengoperasian optimal pasar modal secara efisien (Hendriksen, 1996) dalam Hasibuan (2001). Dalam interpretasi yang lebih luas, pengungkapan terkait dengan informasi baik yang terdapat dalam laporan keuangan maupun komunikasi tambahan (*supplementary communication*) yang terdiri dari catatan kaki, informasi tentang kejadian setelah tanggal laporan, analisis manajemen atas operasi perusahaan di masa datang, prakiraan keuangan operasi, serta informasi lainnya.

Tanggung jawab adalah suatu kewajiban perusahaan yang tidak hanya menyediakan barang dan jasa baik bagi masyarakat, maupun juga dalam mempertahankan kualitas lingkungan sosialnya secara fisik maupun memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat dimana mereka berada. *Corporate Social Responsibility (CSR)* diartikan pula sebagai komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan para karyawan perusahaan, keluarga karyawan dan masyarakat setempat (lokal)

dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan.

Informasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi para investor dan calon investor untuk pengambilan keputusan, adanya informasi yang lengkap, akurat serta tepat waktu memungkinkan investor untuk melakukan pengambilan keputusan secara rasional sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan.

Melalui undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas dan undang-undang No. 25 tahun 2007 pasal 15 (b) dan 16 (d) tentang penanaman modal, maka setiap perseroan atau penanam modal diwajibkan untuk melakukan sebuah upaya pelaksanaan tanggung jawab perusahaan yang telah dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan.

Salah satu informasi yang sering diminta untuk diungkapkan perusahaan saat ini adalah informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan. Sebelum munculnya fenomena tanggung jawab sosial ini, perusahaan dianggap sebagai lembaga yang memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat. Hal ini

sejalan dengan pendekatan akuntansi tradisional yang menyatakan bahwa perusahaan harus memaksimalkan laba agar dapat memberikan sumbangan yang maksimum kepada masyarakat. Akan tetapi, masyarakat semakin sadar akan dampak yang ditimbulkan perusahaan dalam menjalankan operasinya, yang dirasakan semakin besar dan semakin sulit untuk dikendalikan.

Aksi protes terhadap perusahaan seringkali dilakukan oleh karyawan dalam rangka menuntut kebijakan upah dan fasilitas kesejahteraan lainnya yang dianggap kurang mencerminkan nilai keadilan. Aksi yang sama juga tidak jarang dilakukan oleh konsumen berkaitan dengan mutu produk, kesehatan, keselamatan dan kehalalan suatu produk. Protes juga dilakukan masyarakat berkaitan dengan pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah yang berasal dari pabrik perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan replikasi penelitian Yuliani (2003) sekaligus untuk menguji kembali konsistensi hasil penelitian sebelumnya. Pemilihan perusahaan manufaktur dilakukan dengan alasan karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang banyak melibatkan karyawan dalam aktivitas perusahaannya, selain itu sebagian dari perusahaan manufaktur memberdayakan hasil alam Indonesia untuk bahan produksinya, serta proses produksi yang kadangkala melibatkan atau memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap masyarakat di sekitar perusahaannya.

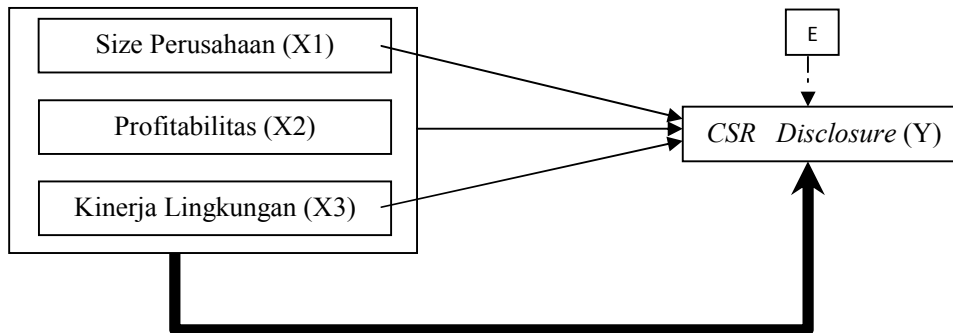
Kerangka Pemikiran

Tanggung jawab adalah kewajiban yang harus dilakukan perusahaan diluar memenuhi kebutuhan konsumen dalam menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan. Tanggung jawab perusahaan sangatlah luas dimana perlu memperhatikan lingkungan sekitar, baik dari sisi kualitas produk, kesejahteraan karyawan, dampak pencemaran lingkungan yang dihasilkan karena hasil produksi serta kenyamanan masyarakat disekitar perusahaan.

Selain itu perusahaan akan tampak lebih baik apabila semua tanggung jawab tersebut dipenuhi, bukan hanya perusahaan yang merasakan hal positif dari semua itu. Baik dari masyarakat, pemerintah dan investor pun akan merespon semua hal itu dengan tindakan positif pula. Telah banyak hal-hal buruk yang terjadi antara masyarakat dan karyawan terhadap perusahaan, seperti demo ataupun pengrusakan gedung perusahaan. Hal itu dilakukan tidak lain karena kelalaian pihak manajemen dalam memenuhi tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan karyawan.

Seiring dengan perkembangan zaman tanggung jawab sosial perusahaan tersebut mulai dipublikasikan dalam laporan keuangan perusahaan untuk mendapatkan respon positif dari *stakeholder* maupun *shareholder*. Dalam pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan banyak faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan tersebut, seperti *size* perusahaan, tingkat profitabilitas dan kinerja lingkungan perusahaan itu sendiri.

Model Penelitian
Pengaruh *Size*, Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan
Terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*



Keterangan :

- : Parsial
- (thick) : Simultan
- - - → : Variabel lain yang mendukung.

Hipotesis Penelitian

- H1 : *Size* perusahaan berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur
- H2 : Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur
- H3 : Kinerja Lingkungan perusahaan berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur
- H4 : *Size*, Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel Penelitian.

Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2011. Sampel penelitian diambil dengan teknik purposive sampling dengan kriteria

kelayakan sampel yang digunakan sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang telah *listing* minimal selama tiga tahun terakhir untuk menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memenuhi kriteria *going concern*.
- b. Perusahaan yang telah melakukan publikasi laporan tahunan (*annual report*) selama tiga tahun untuk memenuhi konsistensi dalam aktivitas perusahaan.
- c. Perusahaan yang melakukan praktik pengungkapan sosial dan lingkungan ditunjukkan dengan minimal melakukan pengungkapan salah satu tema *voluntary disclosure* (lingkungan, masyarakat, tenaga kerja, produk, konsumen atau energi) dalam laporan tahunannya menurut metode *content analysis*.
- d. Perusahaan yang mulai tercatat *listing* di BEI pada tahun 1990-2000.
- e. Memperoleh sertifikat tentang mutu dan manajemen lingkungan seperti ISO 9000, ISO 9001, ISO 14001.

Definisi Operasional Variabel Variabel Dependen

Corporate Social Responsibility Disclosure akan diukur dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*) yaitu suatu metode kodifikasi teks (atau konteks) dari suatu tulisan menjadi beberapa kelompok (atau kategori) tergantung dari yang dibuat. Dalam penelitian ini menggunakan suatu *checklist* dari item-item yang dimasukkan dalam tiap kategori dimensi tema yang terdiri dari: tema lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan karyawan, karyawan (lain), produk, keterlibatan dalam masyarakat dan tema lainnya yang secara keseluruhan terdapat 78 item. Dari tiap laporan perusahaan akan di cek isi dari laporan tersebut. Setiap item pengungkapan akan diberi skor 1.

Variabel Independen

a. Size Perusahaan

b. Dalam penelitian sebelumnya, *size* perusahaan telah diukur dengan jumlah karyawan, nilai total aset, volume penjualan, atau ranking indeks. Dalam penelitian ini jumlah karyawan digunakan untuk pengukuran *size* perusahaan.

c. Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) ataupun ROI. Dalam penelitian ini digunakan rumus ROA untuk mengukur profitabilitas.

d. Kinerja Lingkungan

Tolak ukur kinerja lingkungan yang akan dipakai di dalam setiap penelitian dapat saja beragam, tergantung dari indikator yang dipakai. Paling tidak ada empat indikator kinerja lingkungan yang saat ini bisa digunakan, yaitu : AMDAL (uji BOD dan COD air limbah), PROPER, ISO (ISO 14001 untuk sistem manajemen lingkungan dan 17025 untuk

sertifikasi uji lingkungan dari lembaga independen) dan GRI (*Global Reporting Initiative*).

Kinerja lingkungan yang digunakan dalam penelitian ini akan diwakilkan dengan ISO 14001 yaitu sertifikasi sistem manajemen lingkungan yang diperoleh perusahaan yang listing di BEI. Nilai 1 akan dilekatkan kepada perusahaan yang memperoleh ISO 14001 dan nilai 0 bagi perusahaan yang belum memperoleh.

Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda dengan data panel. Sebelum model regresi digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah model tersebut memenuhi asumsi klasik atau tidak. Asumsi klasik yang perlu diuji adalah normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis dan Pembahasan.

Tabel. 1
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.381	1.759		11.020	.000
Size	4.195E-5	.000	.248	1.984	.050
Profitabilitas	-.010	.006	-.181	-1.499	.142
Kinerja Lingkungan	6.184	1.601	.493	3.861	.000
Dum_09	-2.273	1.752	-.174	-1.297	.202
Dum_10	-.721	1.746	-.055	-.413	.682

a. Dependent Variable: CSR Disclosure

Sumber: Data Sekunder yang Diolah; 2012

Dari hasil regresi tersebut berdasarkan table.1 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$CSRD = \lambda_0 + \lambda_1Dum09 + \lambda_2Dum10 + \beta_1Sizeit + \beta_2Profitit + \beta_3Kiner Liit + e$$

$$\text{CSR} = 19.381 - 2.273 \text{Dum}09 - 0.721 \text{Dum}10 + 4.195\text{E-}5 \text{X}1 - 0.010 \text{X}2 + 6.184 \text{X}3 + e$$

Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah *size* perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *csr disclosure*. Dalam rangka untuk pengujian hipotesis pertama tersebut, maka dilakukan dengan menggunakan persamaan regresi dengan data panel hasil perhitungan variabel *size* perusahaan terhadap *csr disclosure* dimana *size* perusahaan yang diproksikan dengan jumlah tenaga kerja mempunyai nilai t-hitung sebesar 1,984 dan diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,05, dimana nilai *p-value* tersebut sama dengan nilai *level of significance* 0,05. Hal ini membuktikan bahwa *size* perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *csr disclosure*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahma Yuliani (2003) juga menunjukkan hasil yang sama yaitu *size* perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *csr disclosure*. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *size* perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *csr disclosure*, yang berarti semakin besar *size* perusahaan, *csr disclosure* yang dilakukan oleh perusahaan akan selalu lebih tinggi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa untuk mendapat legitimasi, perusahaan besar akan selalu melakukan aktivitas sosial dan lingkungan lebih banyak agar mempunyai pengaruh pada pihak-pihak internal maupun eksternal yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan.

Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan dapat bertahan apabila masyarakat di sekitarnya merasa bahwa perusahaan melakukan aktivitas bisnisnya sesuai dengan nilai yang dimiliki oleh masyarakat (Gray et.al, 1996) dalam (Nurkhin, 2009). Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *size* perusahaan yang dinilai dengan

jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan.

Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil pengujian dengan alat analisis regresi dengan data panel yang dirangkum dalam tabel 4.6, diperoleh hasil bahwa secara langsung atau parsial variabel *profitabilitas* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *csr disclosure*, hasil ini ditunjukkan dengan *p-value* sebesar 0.142 atau diatas nilai *level of significance* ($\alpha=0.05$) dan nilai t-hitung yang memiliki nilai negatif yaitu sebesar -1,499, hal ini menunjukkan bahwa variabel *profitabilitas* secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *csr disclosure*, maka hipotesis kedua yang mengatakan bahwa variabel *profitabilitas* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *csr disclosure* tidak dapat dibuktikan dalam penelitian ini atau hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.

Profitabilitas yang mana akan diproksi dengan ROA yang merupakan tingkat pengembalian atas penggunaan asset perusahaan. Semakin tinggi *Return On Asset* berarti tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan semakin tinggi yang berarti tuntutan untuk melakukan *csr disclosure* dari masyarakat luar juga akan semakin tinggi. Oleh karena itu untuk mendapatkan respon yang positif dari lingkungan eksternal, maka perusahaan harus mengungkapkan *csr disclosure* lebih tinggi.

Hasil analisis dengan menggunakan regresi dengan data panel menunjukkan bahwa *profitabilitas* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *csr disclosure*, sedangkan pengaruh yang ditimbulkan adalah negatif yang berarti semakin tinggi *profitabilitas*, maka *csr disclosure* yang dilakukan oleh perusahaan akan semakin sedikit.

Hal ini juga disinyalir oleh Donovan (2000) dalam Yuliani (2003) yang menyatakan bahwa besarnya *profitabilitas* tidak mempengaruhi *csr*

disclosure yang dilakukan perusahaan, karena perusahaan cenderung lebih berorientasi pada keuntungan, dimana pada saat perusahaan memperoleh keuntungan yang tinggi maka perusahaan merasa tidak perlu untuk mengungkapkan *csr disclosure* karena perusahaan sudah memperoleh kesuksesan finansial. Sedangkan pada saat perusahaan memperoleh keuntungan yang rendah, maka terdapat persepsi bahwa pengguna laporan senang untuk membaca berita baik (*good news*) tentang kinerja perusahaan dalam bidang sosial seperti kinerja lingkungan.

Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap *csr disclosure*. Berdasarkan hasil tabel 1 di atas, dapat dijelaskan bahwa secara parsial, kinerja lingkungan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel *csr disclosure*. Hasil ini ditunjukkan dengan *p-value* sebesar 0.000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai *level of significance* 0,05 dan ditunjukkan dengan nilai t-hitung yang positif yaitu sebesar 3,861. Hal ini membuktikan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap *csr disclosure*.

Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik akan memberikan informasi lingkungan yang baik pula di laporan tahunan perusahaan. Seolah membuktikan kekuatan pernyataan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang buruk, akan semakin tidak mungkin melakukan pengungkapan yang banyak. Hal ini sejalan dengan penjelasan (Al-Tuwaijri *et.al*, 2003) dalam (Lindrianasari, 2007) yang menjelaskan bahwa kinerja yang baik akan mendorong dilakukannya suatu pengungkapan yang baik, dimana dengan memiliki kinerja lingkungan yang baik perusahaan akan lebih terdorong untuk mengungkapkan *corporate social responsibility* karena secara tidak langsung akan memberikan

citra positif kepada para *stakeholders* dalam memandang kinerja perusahaan tersebut.

Pengujian Hipotesis Keempat

Tabel.2
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	808.175	5	161.635	7.075	.000 ^a
Residual	891.025	39	22.847		
Total	1699.200	44			

- a. Predictors: (Constant), Dum_10, Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Size, Dum_09
b. Dependent Variable: CSR Disclosure

UJI F

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil bahwa secara simultan variabel independen (X) mempunyai kemampuan dalam mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai Fhitung yaitu sebesar 7,075 dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari batas nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam rangka untuk menjelaskan *csr disclosure* maka variabel *size* perusahaan, profitabilitas dan kinerja lingkungan dapat digunakan secara bersama-sama, maka hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima dan tidak dapat ditolak.

Secara simultan penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif antara variabel independen dengan variabel dependen, ketiga variabel independen yaitu *size*, profitabilitas dan kinerja lingkungan saling menguatkan satu sama lain sehingga berdampak pada pengaruh yang signifikan.

Hal ini diduga para pelaku modal di Indonesia sudah jeli dan mengerti pentingnya *csr disclosure* terhadap kekuatan ataupun *image* perusahaan dimata masyarakat, pemerintah maupun investor. Sehingga, variabel *size* saja ataupun profitabilitas dan kinerja lingkungan saja yang berdiri sendiri tidak memiliki pengaruh yang besar namun secara bersama-sama ketiganya berpengaruh signifikan pada keputusan

pemegang saham atau pelaku modal dalam melaporkan tindakan sosialnya.

Koefisien Determinasi.

Dalam uji regresi linier berganda dengan data panel ini dianalisis pula koefisien determinasi yang mana untuk menunjukkan hasil hipotesis yang kelima, yaitu melihat besarnya pengaruh variabel independen (*size* perusahaan, profitabilitas dan kinerja lingkungan) terhadap variabel dependen (*corporate social responsibility disclosure*). Hasil pengujian menunjukkan R^2 sebesar 0,408 atau 40,8 % hal ini menunjukkan variabel independen cukup mempengaruhi variabel dependen jika diuji secara bersama-sama.

Jadi dapat dikatakan bahwa 40,8% besarnya *corporate social responsibility disclosure* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disebabkan oleh *size* perusahaan, profitabilitas dan kinerja lingkungan. Sedangkan 59,2% besarnya *corporate social responsibility disclosure* perusahaan manufaktur disebabkan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	.476	.408	4.780

- a. Predictors: (Constant), Dum_10, Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Size, Dum_09
- b. Dependent Variable: CSR Disclosure

SIMPULAN

1. Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara *size* perusahaan terhadap *csr disclosure*.
2. Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh yang negatif dan signifikan antara *profitabilitas* terhadap *csr disclosure*.
3. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi dengan data panel menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan memiliki pengaruh

yang positif dan signifikan terhadap *csr disclosure*.

4. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi dengan data panel yaitu dengan uji t bahwa secara simultan variabel independen (X) yaitu *size*, profitabilitas dan kinerja lingkungan mempunyai kemampuan bersama-sama dalam mempengaruhi *csr disclosure* secara signifikan.
5. Hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa 40,8% *csr disclosure* dipengaruhi oleh *size*, profitabilitas dan kinerja lingkungan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

1. Penelitian-penelitian berikutnya masih dibutuhkan pada bidang yang sama tentang pengaruh *size*, profitabilitas dan kinerja lingkungan karena hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan masih mengandung ketidakkonsistenan dengan menggunakan faktor-faktor kondisi atau konteks yang diduga mempengaruhi hubungan *size*, profitabilitas dan kinerja lingkungan dengan *csr disclosure*.
2. Agar pengukuran *csr disclosure* lebih baik dan dapat untuk menjelaskan semua industri yang ada, maka untuk penelitian selanjutnya sampel yang digunakan tidak hanya pada industri manufaktur saja, melainkan industri yang lain yang terdaftar di BEI.
3. Analisis regresi yang digunakan yaitu *pooled data* dengan menggunakan program SPSS, maka diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan program *evIEWS* yang juga dapat mendukung analisis regresi dengan data panel.
4. Pendekatan yang digunakan dalam *pooled data* menggunakan pendekatan *time effect* (TE), seperti diketahui ada pendekatan lain yang dapat digunakan yaitu *fixed effect* (FE).

DAFTAR PUSTAKA

- Azheri, Busyra, 2011. *Corporate Social Responsibility (Dari voluntary menjadi mandatory)*. Edisi 1. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Devina, Florence. 2011. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan*. Tesis Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Dirgantari, Novi. 2002. *Analisis Terhadap Perbedaan Ekstensifikasi Praktek Social Disclosure*. Tesis Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV*. Semarang; Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Latifah, Prasetyo dan Rahadian. 2011. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Sosial Berdasar ISO 26000 pada Perusahaan yang Termasuk dalam Indek Lq-45*. Jrak Universitas Muhammadiyah Malang.
- Lindrianasari. 2007. *Hubungan Antara Kinerja Lingkungan Dan Kualitas Pengungkapan Lingkungan Dengan Kinerja Ekonomi Perudasaan Di Indonesia*. JAAI Universitas Lampung.
- Mai, Muhammad Umar. 2006. *Pengaruh Perilaku Manajerial Dalam Penggunaan Dana dan Restrukturasi Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Nurkhin, Achmad. 2009. *Corporate Governance Dan Profitabilitas, Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Tesis Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Rahman dan Sari. 2008. *The Analisis Of Company Characteristic Influence Toward Csr Disclosure*. Jurnal Jaai Universitas Islam Indonesia.
- Rakhimah dan Agustia. 2007. *Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Dan Kinerja Finansial Manufaktur*. SNA Universitas Airlangga.
- Rizal, Muhammad. 2009. *Pengaruh Karkteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial (Social Disclosure)*. Tesis Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Sari dan Kholisoh. 2009. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure*. Jurnal Akuntansi Indonesia Universitas Gunadarma.
- Sembiring, Edy Rismanda. 2003. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Tesis Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Suratno, Darsono dan Mutmaihnah. 2007. *Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure Dan Economic Performance*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia.
- Untung, Hendrik Budi. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Utami dan Prastiti. 2011. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Social Disclosure*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Gresik : Fascho Publishing.
- Yuliani, Rahma. 2003. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Praktek Pengungkapan Sosial dan Lingkungan di Indonesia*. Tesis Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.

Zaenuddin, Achmad. 2007. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Praktek Pengungkapan Sosial Dan Lingkungan*. Tesis Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.